

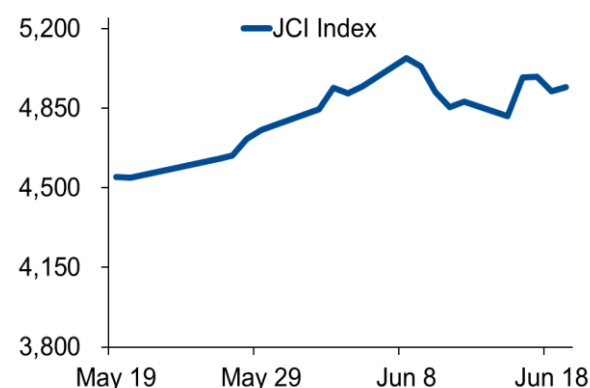
Laporan Mingguan (22 – 26 Juni)

Ringkasan:

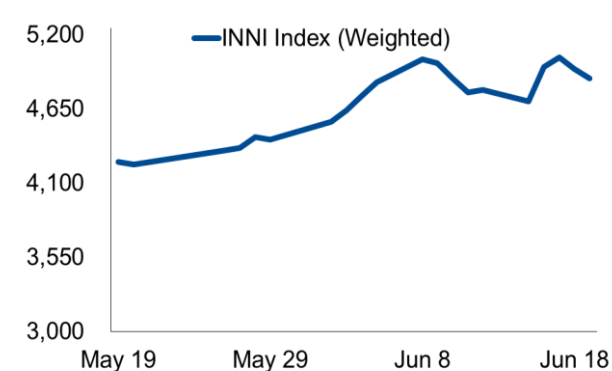
Ulasan pekan lalu: Laju pergerakan IHSG pada pekan lalu diwarnai oleh sentimen global dan domestik yaitu program pembelian obligasi korporasi the Fed dan keputusan BI untuk menurunkan BI 7DRRR guna menjaga stabilitas perekonomian dan mendorong pemulihan ekonomi di era Covid-19.

Prakiraan pekan ini: Ketakutan terhadap Covid-19 menyebabkan masyarakat memilih untuk berbelanja online dibandingkan pergi ke pusat perbelanjaan. Kami percaya ini seharusnya dapat menjadi kesempatan yang baik bagi MAPI untuk meningkatkan penjualan online. Disisi lain, kami menilai manajemen MAPI juga memiliki strategi yang jelas untuk meminimalisir dampak negatif Covid-19 terhadap kinerja keuangannya. Ditambah dengan keputusan pemerintah provinsi DKI Jakarta yang memperbolehkan pusat perbelanjaan yang kembali beroperasi sejak 15 Juni 2020 dapat membantu mengurangi tekanan terutama pada sektor ritel. NHKSI pada pekan ini merekomendasikan MAPI sebagai saham pilihan yang diperkirakan akan mencapai target harga Rp820 pada tahun ini berdasarkan P/E trailing band sebesar 11,1x.

JCI - one month



INNI Index – one month



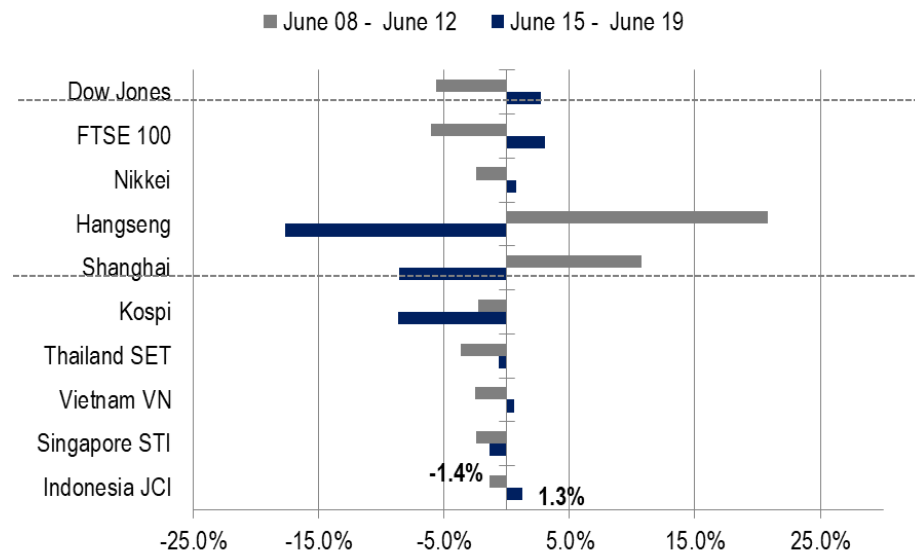
IHSG Pekan Lalu

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : 4.875,60 (+1,3%)
- Investor Asing : *Net sell* senilai Rp2,8 triliun (vs. *net sell* pekan lalu senilai Rp1,7 triliun)
- USD/IDR : 14.100 (-0,23%)
- Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 7,186% (-4,50 bps)

IHSG Ditutup Menguat

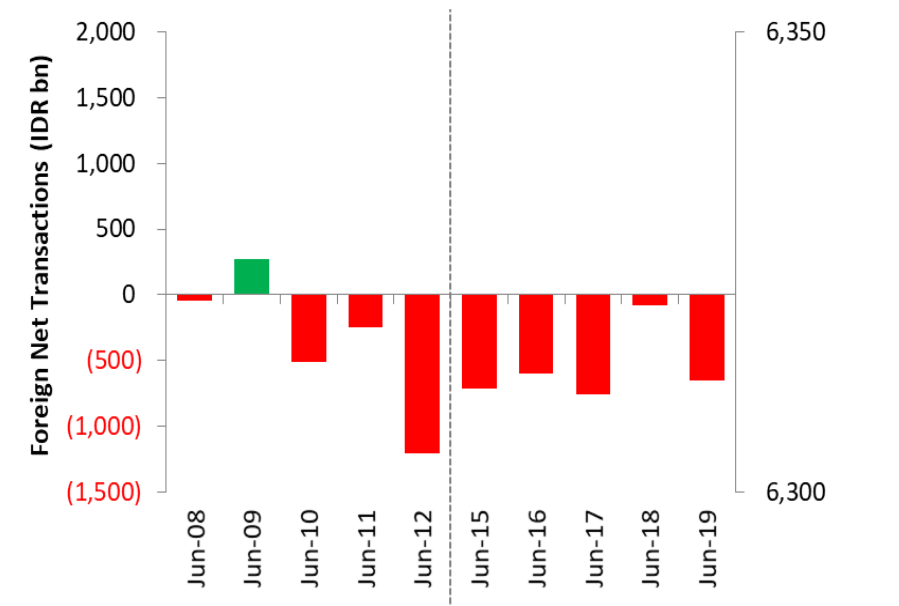
Rencana the Fed terkait dengan pembelian obligasi korporasi di pasar sekunder direspon positif oleh pelaku pasar. Dengan adanya kebijakan ini, the Fed akan menghapus sejumlah syarat yang sebelumnya harus dipenuhi oleh perusahaan. Sentimen ini turut mendorong IHSG berada di zona hijau pada 16 Juni. Selanjutnya, BI melakukan Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada 17-18 Juni dan memutuskan untuk menurunkan BI-7DRRR menjadi sebesar 4,25%. Selain itu, BI memutuskan untuk memberi jasa giro kepada Bank yang telah menempatkan Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 1,5% per tahun efektif 1 Agustus 2020. Sentimen ini belum mampu mendongkrak IHSG pada 18 Juni. Namun, aksi jual asing terlihat sedikit mereda. Pada 19 Juni, IHSG ditutup di zona hijau, ditopang oleh sektor industri dasar dan aneka industri.

Global Market Movements



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

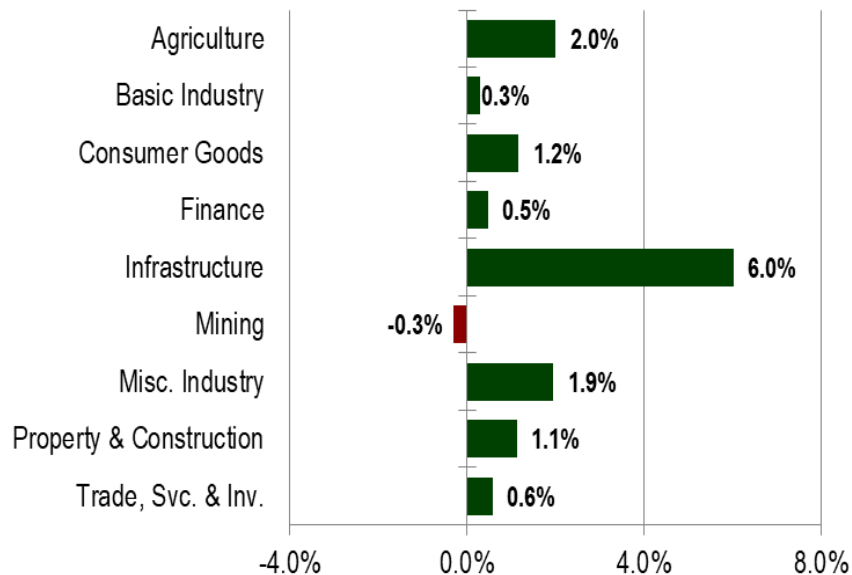
Pergerakan INNI Pekan Lalu

- INNI Index : 4.875,60 (+1,8%)
- INNI Theme 1 (Value) : 3.501,92 (+1,7%)
- INNI Theme 2 (Trend) : 5.791,40 (+1,8%)

INNI Index Berada di Zona Hijau

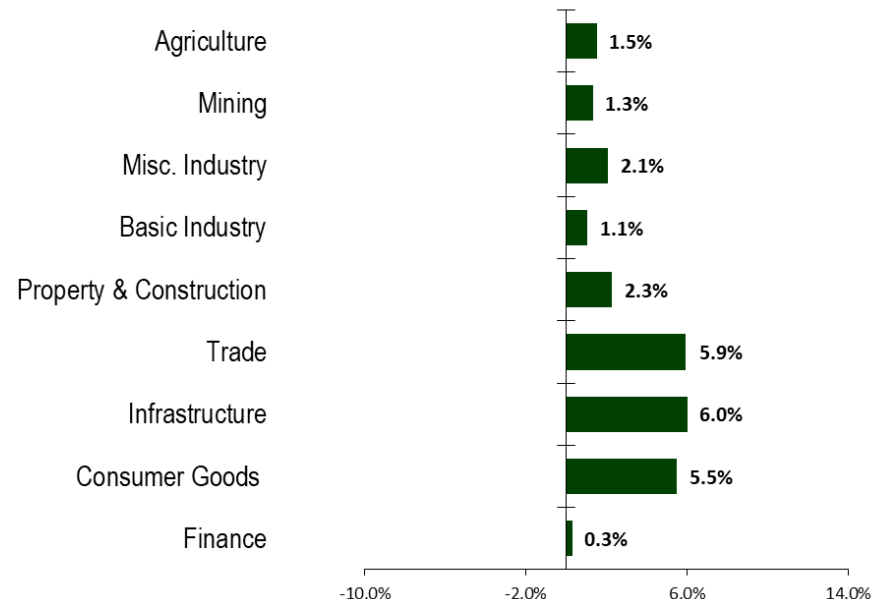
INNI index ditutup menguat pada 16 Juni, terutama ditopang oleh saham TINS (+15,0%), meskipun PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat dan outlook perusahaan, obligasi dan sukuk. Laju penguatan INNI index masih berlanjut hingga 17 Juni, dipicu oleh penguatan saham MAPI (+4,6%) seiring dengan pembukaan kembali pusat perbelanjaan di Jakarta. Namun, INNI index kembali ditutup terkoreksi pada 19 Juni, ditekan oleh saham-saham di sektor pertambangan seperti PTBA (-6,9%) dan TINS (-4,0%).

Theme 1. Invest in Value (10 Stocks) – Market Cap. Base



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Theme 2. Invest in Trend (10 Stocks) – Policy Base



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Prakiraan Pekan Ini: Sektor Ritel

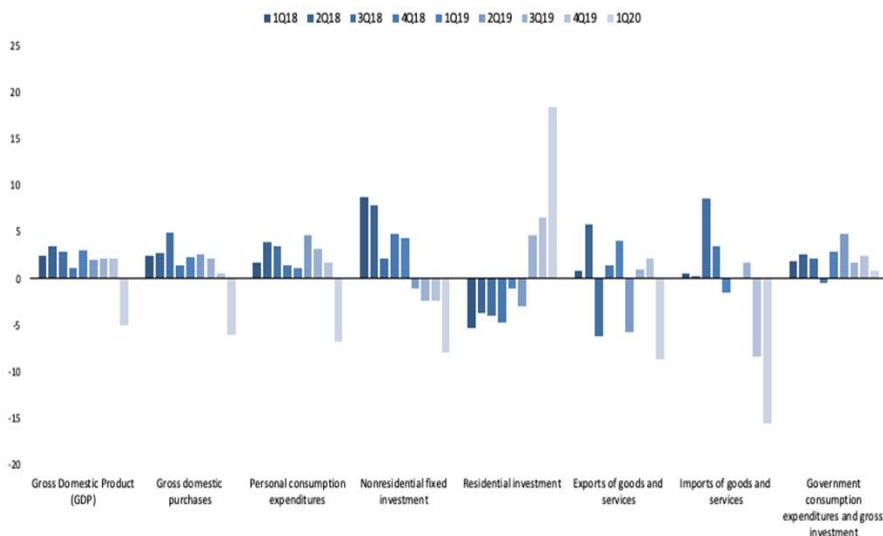
• Laju Pergerakan Bursa AS

Pada pekan ini laju pergerakan bursa AS akan dipengaruhi oleh rilisnya data ekonomi seperti data manufaktur AS yang akan rilis pada 23 Juni serta pertumbuhan ekonomi AS 1Q20 yang akan rilis pada 25 Juni. Sebelumnya, Bureau of Economic Analysis telah merilis estimasi pertama pertumbuhan ekonomi AS di level -4,8% pada 29 April. Lalu, merilis estimasi kedua pada 28 May dengan mencatatkan kontraksi lebih dalam dibandingkan dengan estimasi awalnya yaitu berada di level -5,0%. Revisi ke bawah pertumbuhan ekonomi AS 1Q20 disebabkan oleh investasi yang lebih lemah yang sebagian di imbangi oleh konsumsi yang sedikit lebih kuat. Beberapa ekonom meyakini kontraksi ini akan berlanjut hingga kuartal selanjutnya dan diprediksi kembali membaik pada kuartal ketiga. Jika pada 25 juni, pertumbuhan ekonomi AS kembali mencatatkan kontraksi lebih dalam dibandingkan estimasi keduanya kemungkinan besar bursa AS akan ditutup di zona merah, dan sebaliknya.

• Penjualan Eceran Menurun

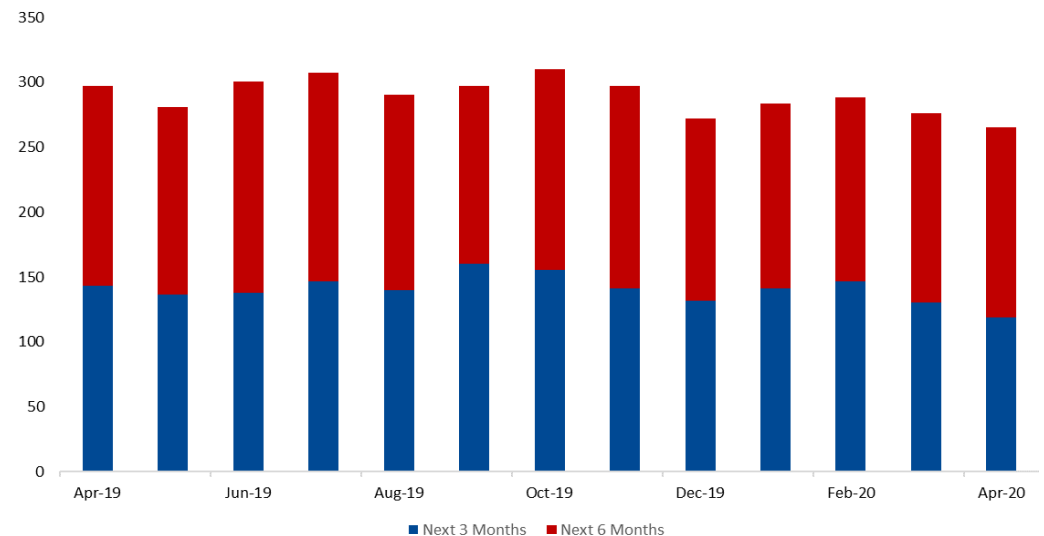
Berdasarkan Indeks Penjualan Riil (IPR) April 2020 yang dirilis oleh BI pada 16 Juni, mencatatkan penjualan eceran mengalami penurunan sebesar -16,9%, lebih dalam dibandingkan dengan Maret 2020. Selain itu, berdasarkan Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP), masyarakat masih memperkirakan penjualan eceran akan kembali menurun pada 3 bulan mendatang (Juli 2020). Hal ini tercermin dari IEP yang berada di level 119,1, lebih rendah dibandingkan bulan Juni 2020 sebesar 130,4, disebabkan oleh terbatasnya permintaan akibat adanya pandemi Covid-19. Namun, masyarakat optimis penjualan eceran akan meningkat pada 6 bulan mendatang (Oktober 2020) seiring dengan aktivitas perekonomian yang akan pulih secara perlahan.

U.S Gross Domestic Product



Source: U.S Bureau of Economic Analysis

Retail Sales Survey April 2020



Source: Bank Indonesia, NHKSI Research

Prakiraan Pekan Ini: Sektor Ritel

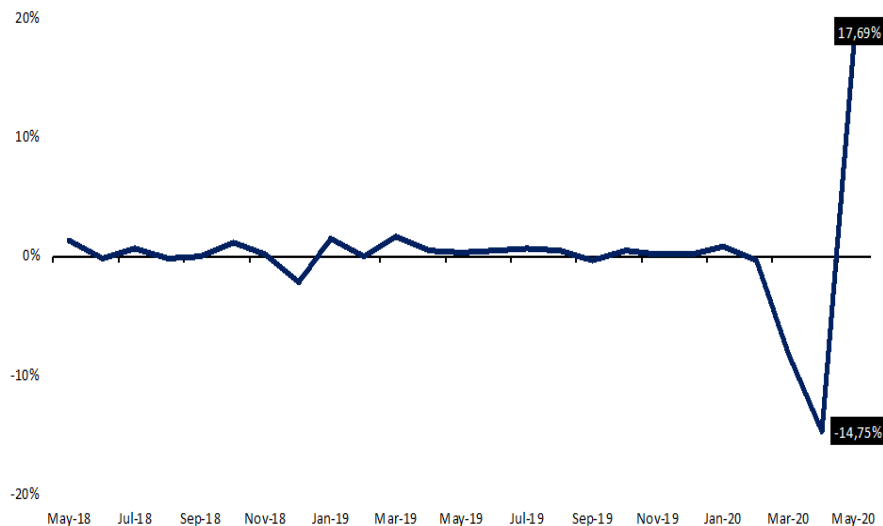
- **Angin Segar Bagi Sektor Ritel**

Data penjualan ritel AS periode Mei yang dirilis pada 16 Juni berhasil mencatatkan lonjakan +17,7%, setelah sempat mencatatkan penurunan signifikan pada bulan April sebesar -14,7%. Rebound dalam penjualan ritel tersebut disebabkan oleh kebijakan pelonggaran pembatasan pada aktivitas bisnis di AS untuk mengurangi kasus pandemi Covid-19. Bercermin dari hal ini, kami perkirakan keputusan pemerintah provinsi DKI Jakarta yang mengizinkan pusat pembelanjaan atau mal kembali beroperasi pada 15 Jun menjadi momentum yang baik bagi sektor ritel di Indonesia.

- **Sektor Ritel Masih Mampu Bertahan**

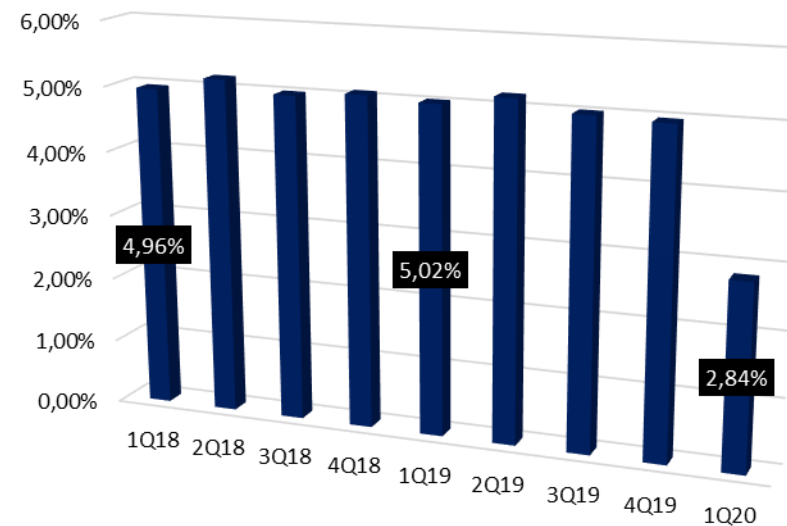
Sektor ritel merupakan sektor usaha yang paling terdampak pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan, pandemi ini turut menekan daya beli masyarakat terlebih bagi masyarakat kelas menengah ke bawah seiring dengan adanya penurunan pendapatan. Untuk menghadapi masalah tersebut, pemerintah menyiapkan serangkaian stimulus dan insentif yang berguna untuk menjaga daya beli masyarakat. Disisi lain, beberapa emiten ritel juga mendapatkan insentif berupa pengurangan atau pembebasan biaya sewa di sejumlah pusat pembelanjaan. Kami berharap keputusan pemerintah untuk membuka pusat pembelanjaan secara bertahap dapat menopang pendapatan emiten ritel.

U.S. Retail Sales



Source: U.S. Census Bureau, NHKSI Research

Indonesia's GDP



Source: Statistics Indonesia

Mitra Adi Perkasa Tbk (MAPI IJ – Trade)

Dec 2020 Target Price	820
Consensus Price	785
Last Price (IDR) as of Jun 19, 2020	775
TP vs. Last Price (%)	5.8

Revenue Breakdown:

Retail	72%
Café and restaurant	15%
Department Stores	13%

IDR bn	FY2019	FY2020E	FY2021E	FY2022E
Revenue	21,579	37,376	56,995	70,423
y-y (%)	14.0	-8.3	17.2	12.1
Net Profit	933	629	940	1,166
y-y (%)	61.7	-32.1	49.2	23.5
ROE (%)	3.58	-39.6	34.4	14.5
EPS (IDR)	56	37	57	70
P/E (x)	14.0	21.0	13.7	11.5

- **NHKS** pada pekan ini merekomendasikan MAPI sebagai saham pilihan yang diperkirakan akan mencapai target harga Rp820 pada tahun ini berdasarkan P/E trailing band sebesar 11,1x. Estimasi tersebut ditopang oleh kinerja yang solid serta strategi manajemen yang jelas diharapkan dalam membantu perusahaan melewati masa pandemi ini.

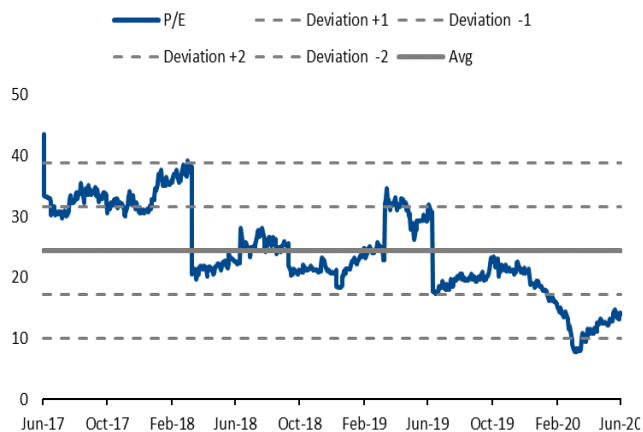
Kinerja Solid pada 4Q19

Pada 4Q19, MAPI membukukan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp21,5 triliun dan Rp933 miliar, meningkat double digit sebesar 14% y-y dan 26,9% y-y. Kinerja pendapatan yang solid ini ditopang oleh salah satu anak perusahaannya yaitu MAPA (Map Aktif Adiperkasa) yang mencatatkan pertumbuhan pada pendapatan sebesar 20,7% atau Rp2 triliun. Sementara untuk kinerja pada laba bersih masih ditopang oleh biaya gaji yang lebih rendah, biaya keuangan dan pendapatan keuangan yang lebih tinggi.

Strategi MAPI di tengah Masa Pandemi

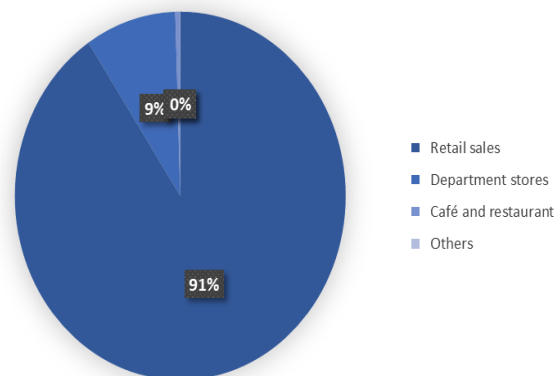
Dalam menghadapi pandemi, manajemen MAPI mengikuti kebijakan pemerintah sehingga diharuskan untuk menutup sebagian besar tokonya. Namun, seperti Foodhall Supermarket serta beberapa toko F&B yang masih dapat beroperasi dan melayani pengiriman online. Dari sisi pengeluaran, manajemen MAPI juga berusaha untuk mengendalikan biaya dan menghemat uang. Langkah-Langkah tersebut termasuk mengurangi Capex, pengurangan gaji ekstensif untuk tim manajemen senior, dan pengurangan signifikan untuk keseluruhan SG&A.

3-Year P/E Trailing Band



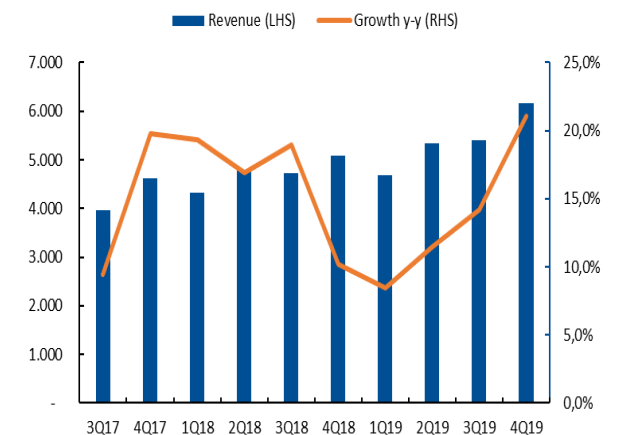
Source : Bloomberg, NHKSI Research

MAPI's Revenue Breakdown



Source : Company Data, NHKSI Research

MAPI's Quarterly Revenues



Source: Company Data, NHKSI Research

Daftar Saham INNI Index

	Theme 1/2	Last Price	Last Week's Price	2020's Price Target	Rating	Upside Potential (%)	One-Week Change (%)	Market Cap. (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)
Finance														
BBCA	Theme 1	27,875	28,350	28,950	Hold	3.9	-1.7%	687.3	23.6x	4.0x	17.6	2.0	13.9	8.5
BBRI	Theme 1	3,100	3,030	3,100	Hold	-	2.3%	382.4	11.0x	2.1x	18.6	5.4	13.0	(0.3)
Consumer														
GGRM	Theme 1	49,000	47,200	59,550	Buy	21.5	3.8%	94.3	8.6x	1.8x	21.8	5.3	4.1	3.9
KINO	Theme 1	3,400	3,130	2,950	Hold	(13.2)	8.6%	4.9	17.9x	1.8x	10.5	3.2	11.1	(81.3)
ICBP	Theme 1	8,925	8,600	Under Review	N/A	N/A	3.8%	104.1	18.3x	3.8x	22.6	1.5	6.7	47.8
KLBF	Theme 1	1,460	1,380	1,430	Hold	(2.1)	5.8%	68.4	26.5x	4.2x	16.3	1.4	8.0	12.5
Infrastructure														
TLKM	Theme 1	3,280	3,030	3,800	Buy	15.9	8.3%	324.9	17.4x	3.3x	18.8	5.0	3.7	3.5
JSMR	Theme 1	4,130	3,980	4,550	Hold	10.2	3.8%	30.0	13.6x	1.5x	12.0	1.1	(45.3)	0.5
Trade														
UNTR	Theme 2	17,850	16,450	19,000	Hold	6.4	8.5%	66.6	6.6x	1.1x	16.9	2.3	(19.0)	(40.2)
MAPI	Theme 2	775	750	820	Hold	5.8	3.3%	12.9	13.8x	2.1x	16.1	1.3	14.0	27.3
Property														
CTRA	Theme 2	715	685	810	Hold	13.3	4.4%	13.3	12.5x	0.9x	7.2	1.4	(8.3)	(33.3)
WSKT	Theme 2	745	730	960	Buy	28.9	2.1%	10.1	10.8x	0.6x	5.2	0.5	(35.7)	(76.3)
WIKA	Theme 2	1,265	1,260	1,380	Hold	9.1	0.4%	11.3	5.4x	0.8x	14.3	4.0	(35.4)	(65.3)
Basic Ind.														
SMGR	Theme 1	9,500	9,400	10,925	Hold	15.0	1.1%	56.3	21.9x	1.7x	8.0	2.2	5.6	66.7
Misc Ind.														
ASII	Theme 1	4,890	4,790	5,800	Buy	18.6	2.1%	198.0	9.3x	1.3x	14.4	4.3	(9.4)	(7.8)
Mining														
TINS	Theme 2	605	590	830	Buy	37.2	2.5%	4.5	N/A	0.9x	(10.7)	4.1	75.2	N/A
PTBA	Theme 2	2,280	2,390	2,775	Buy	21.7	-4.6%	26.3	6.6x	1.3x	20.6	14.3	(4.0)	(25.0)
INCO	Theme 2	2,890	2,830	3,500	Buy	21.1	2.1%	28.7	19.0x	1.0x	5.6	N/A	38.1	N/A
ANTM	Theme 2	610	580	600	Hold	(1.6)	5.2%	14.7	75.7x	0.8x	1.1	2.1	29.4	(88.1)
Agriculture														
AALI	Theme 2	8,400	8,275	10,000	Buy	19.0	1.5%	16.2	29.7x	0.9x	2.9	0.6	13.3	891.7

Source : Bloomberg, NHKS Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

District 8 Treasury Tower 51
st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52
-53 Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 50889100
Fax : +62 21 50889101

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Medan:

Jl. Timor No. 147
Medan
Sumatera Utara 20234
Indonesia
Telp : +62 61 4156500
Fax : +62 61 4568560

Branch Office Semarang:

Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Jawa Tengah 50314
Telp : +62 24 8446878
Fax : +62 24 8446879

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia